BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Proses Identifikasi kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto.

   Dalam mengidentifikasi kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto dengan cara mencari data-data tentang konseli seperti identitas konseli masalah yang dialami konseli gambaran masalah konseli dan gejala-gejala yang dialami konseli, serta berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti baik kepada konseli maupun kepada guru dan pihak lain yang berhubungan dengan konseli di sekolah.

2. Proses metode yabku katsira solusi cerdas bimbingan konseling di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto.

   Dalam menerapkan Metode Yabku Katsira, pendekatan yang digunakan untuk memperlakukan siswa nakal atau bermasalah adalah melalui pendekatan interpersonal dan dari hati ke hati. Usaha yang dilakukan untuk mengubah kepribadian siswa tidak dilakukan dengan cara mengintimidasi, seperti memarahi, memaki-maki, mengancam atau bahkan dengan kekerasan fisik. Siswa diyakinkan bahwa dirinya, dalam kondisi apapun, bisa berubah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi lebih baik. Tidak ada bullying, sindiran dan bentuk perlakuan intimidatif lainnya. Dengan pendekatan seperti ini, siswa akan mendapatkan rasa percaya diri untuk berubah. Menangis sangat berguna bagi kesehatan jiwa dan emosi kita. Menangis juga merupakan cara yang paling efektif untuk memperbaiki kondisi kesehatan. Sebuah kesalahan bila kita mengekang keinginan menangis jika memang kita dihadapkan pada kondisi yang mengharuskan kita menangis.

3. Faktor penghambat dan pendukung melalui metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto.

   Dari pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa di MA Darul Hikmah ada beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan proses metode yabku katsira dalam menangani kenakalan remaja. Faktor Penghambat yang utama adalah sulit nya konseli di temui dan faktor pendukung dalam proses metode ini adalah mudah nya pengambilan informasi tentang konseli.

4. Keberhasilan metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto.

   Dalam keberhasilan metode yabku katsira solusi cerdas dalam menangani kenakalan remaja di kelas XI IPS MA Darul Hikmah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedungmaling Sooko Mojokerto. Dilihat dari sebelum dan sesudah konseli di beri terapi metode yabku katsira ini, kedua nya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dan mempunyai kepribadian yang berbeda dan memunculkan karakter yang berbeda yaitu *introvect dan ekstrovect.*

B. Saran

Sehubungan dengan selesainya penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yang berguna bagi siswa, orang tua, guru sekolah, dan peneliti lain.

1. Siswa

   Bagi konseli diharapkan agar dalam setiap aktifitasnya siswa berusaha untuk meningkatkan kesadaran diri, memperbaiki pada interaksi sosialnya, memotivasi diri, dan saling mengendalikan emosi satu sama lain, karena berkelahi dapat merusak sebuah persahabatan dan merusak moral pelajar.

2. Orang tua dan guru

   Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi para orang tua agar memanatu anaknya dalam aktifitas dirumah dalam pengontrolan emosi terutama. Orang tua harus ekstra memperhatikan kebutuhan dan pemenuhan kasih sayang, karena anak adalah titipan dan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anugerah Tuhan yang harus kita jaga dan pelihara dengan sebaik mungkin.

Peran guru yang diharapkan untuk memantau lebih ekstra peserta didik di sekolah terutama peserta didik yang sedang bermasalah. Karena guru adalah orang tua kedua setelah orang tua siswa di rumah yang memiliki tugas membentuk pola pikir yang atraktif apalagi mereka yang tinggal di pondok yang jauh dari rumah, sehingga mampu menjadikan siswa menjadi orang yang terpandang dikemudian hari terlebih bagi bangsa dan Negara, serta guru pembimbing diharapkan selalu memantau dan mengawasi siswa Az dan Ad.

3. Peneliti lain

Peneliti lain yang tertarik pada kajian ini dapat menindak lanjuti penelitian ini dengan menyempurnakan penelitian-penelitian mengenai metode yabku katsira dalam menangani kenalakalan remaja dapat lebih luas dan banyak lagi dalam mempelajari metodenya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id